

WARGA DIIMBAU TETAP WASPADA

## 2 Rumah di Prambanan Terkena Longsoran

**SLEMAN (KR)** - Hujan deras yang terjadi Selasa (14/2) malam hingga Rabu (15/2) pagi menyebabkan bencana tanah longsor di Kapanewon Prambanan. Dalam musibah itu ada dua rumah warga yang mengalami rusak ringan dan sedang. Selain itu juga ada akses jalan kampung yang terkikis longsor sehingga membahayakan orang yang melintas.

Kepala Palaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, tanah longsor itu terjadi di lereng Prambanan yakni Sambirejo, Wukirharjo, Gayamharjo Prambanan. Dalam peristiwa itu ada dua rumah warga yang terkena longsor.

"Satu rumah mengalami rusak sedang karena dinding rusak akibat terkena longsor. Sedangkan yang satu longsor mengenai teras rumah warga dan mengalami rusak ringan," kata Makwan.

Longsoran tanah juga ada yang menutup akses jalan dan saluran air. Bahkan ada akses jalan kam-

pung tergerus longsor. Akibatnya membahayakan pengguna jalan yang melintas.

"Karena akses jalan tertutup, masyarakat terpaksa harus menggunakan jalur alternatif lain. Memutar sekitar 2-3 Km dari jalur biasanya," terangnya.

Untuk evakuasi, menurut Makwan, belum secara

keseluruhan dilakukan evakuasi. Hal itu dikarenakan tanah masih basah dan sangat membahayakan jika terjadi longsor susulan. "Nanti tunggu tanah sudah tidak basah. Apalagi saat ini cuacanya juga kurang mendukung. Dikhawatirkan ada longsor susulan," ucapnya.

Makwan mengimbau kepada masyarakat yang berada di lereng Prambanan untuk lebih meningkatkan kewaspadaannya. Mengingat sekarang ini cuaca masih cukup ekstrem sehingga sangat rawan terjadi bencana. (Sni)-f



Rumah warga di Prambanan yang terkena longsor.

KR-Istimewa

OLAH SAMPAH DENGAN TEKNOLOGI MESIN PENCACAH

## Jombor Kidul Dapat Bantuan Kemen PUPR Rp 1 M

**MLATI (KR)** - Gedung Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R) Gumregah di Jombor Kidul Sinduadi Mlati, Rabu (15/2) diresmikan penggunaannya.

TPS3R ini merupakan sistem pengolahan sampah dengan inovasi teknologi mesin pencacah sampah dan pengayak kompos. Gedung tersebut akan berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah organik maupun non-organik khususnya di kawasan Kalurahan Sinduadi dan sekitarnya.

Lurah Sinduadi Senen Haryanto menuturkan, gedung TPS3R merupakan bantuan Kementerian PUPR melalui program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dengan nilai kisaran Rp 1 miliar. Dana



Bupati Kustini melihat mesin pencacah sampah di TPS3R Jombor Kidul.

KR-Istimewa

tersebut tak hanya untuk pembangunan gedung pengelolaan sampah, namun termasuk untuk penataan kawasan dan lingkungan di sekitar Kalurahan Sinduadi.

Sementara ketua pelaksanaan pembangunan Gedung TPS3R Gumregah Hari Santoso menjelaskan,

pembangunan gedung ini telah dikerjakan sejak pada 9 Juni hingga 6 November 2022.

Untuk memaksimalkan manfaat area TPS3R juga dilengkapi fasilitas penangan hingga akses air bersih bagi warga setempat.

"Dengan fasilitas yang

diberikan Pemkab Sleman melalui Dinas Lingkungan Hidup merupakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan kami," ujarnya.

Terkait itu, Bupati Sleman Kustini ikut bangga bahwa masyarakat Jombor Kidul memiliki inovasi untuk penanggulangan sampah di Sleman. Aksi tersebut, dinilai menjadi bentuk kepedulian untuk membangun Sleman menjadi lebih baik.

"Saya juga senang apabila Pak Lurah dan jajaran bisa mengelola sampahnya sendiri. Karena apabila sampah dikelola dari rumah tangga, nanti bisa menghasilkan nilai ekonomi. Sehingga saya mohon bantuan penjenjangan semua agar sampahnya bisa dipilah," kata Bupati. (Has)-f

## SEMPURNAKAN FASILITAS LAHAN TRANSIT DAN PASAR RELOKASI Pemkab Sleman Revitalisasi Pasar Godean

**PEMKAB** Sleman terus mendorong kemajuan sekaligus perputaran roda perekonomian pasar tradisional. Mengingat, pasar tradisional memegang peranan penting dalam sektor ekonomi daerah. Bentuk perhatian Pemkab Sleman terhadap pasar tradisional diwujudkan dengan cara merevitalisasi gedung pasar, serta menyediakan fasilitas penunjang lainnya, seperti yang dilakukan di Pasar Godean.

Revitalisasi Pasar Godean merupakan upaya mengangakat citra positif pasar tradisional yang bersih, aman, dan nyaman bagi konsumen maupun pedagang. Perekembangan Pasar Godean juga menjadi langkah merawat eksistensi pasar tradisional di Kabupaten Sleman. Dengan demikian, Pasar Godean akan memiliki daya saing yang dapat dioptimalkan kinerjanya sebagai penggerak perekonomian rakyat.

Program yang didanai oleh APBN Kementerian PUPR ini, proses pembangunannya dipercepat dan ditargetkan akan rampung pada semester I tahun 2024. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat meminta agar Februari 2023, Pasar Godean telah rata dengan tanah, dan mulai dilakukannya lelang, yang dilanjutkan dengan pembangunan gedung.

Menyikapi hal tersebut, Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan



Desain Pasar Godean yang dibangun dengan tiga lantai berkonsep semi modern.

KR-Istimewa

Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman, menyediakan lahan atau pasar transit bagi para pedagang Pasar Godean agar tetap bisa melanjutkan kegiatan perdagangan, sembari menunggu pasar relokasi siap ditempati di bulan Juni 2023. Pasar transit ini hanya digunakan sementara sampai dengan bulan Mei 2023. Kemudian para pedagang akan menempati relokasi dengan luas 30.425 m2 dengan fasilitas yang lebih memadai yang bertempat di Dusun Berjo Kulon, Kalurahan Sidoluhur Godean.

Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo saat menghadiri dan mengikuti langsung kegiatan Borong Bareng Bugar yang dilaksanakan di halaman pasar transit Sidokarto, Sabtu (11/2) lalu. "Pemkab Sleman

berkomitmen untuk menyediakan tempat transit yang memadai, aman dan nyaman bagi para pedagang dan pengunjung Pasar," tuturnya.

Bupati Sleman juga menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya Pemkab Sleman dalam mempromosikan serta meningkatkan kunjungan masyarakat di pasar transit Sidokarto Godean. "Maka dari itu kita hadir di sini sebagai upaya mempromosikan dan mempublikasikan Pasar Transit Sidokarto dan juga melaksanakan program Borong Bareng Bugar yang diharapkan dapat memotivasi para pedagang di Pasar Transit Sidokarto serta mendorong konsumsi produk lokal," jelasnya.

Kepala Disperindag Sleman Dra RR Mae Rusmi SMT, juga mengatakan bahwa program Borong Bareng Bugar di pasar transit Sidokarto ini dilakukan untuk meningkatkan kunjungan masyarakat, yang berimbas pada peningkatan pendapatan para pedagang. "Harapan kami, upaya bersama yang telah dilakukan, dapat secara nyata membantu promosi pasar tradisional untuk meningkatkan kunjungan masyarakat, khususnya di pasar transit ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang,"

katanya.

Pemkab Sleman juga telah dan sedang menyempurnakan sarana-prasarana di pasar transit, untuk memberikan kenyamanan bagi pedagang dan konsumen. Berbagai fasilitas yang telah dan sedang disempurnakan di pasar transit meliputi penyediaan penerangan dan daya listrik selama 24 jam, pemadatan akses jalan di area pasar transit, penyediaan saluran air, fasilitas MCK dan mushala, dan penyediaan juru parkir yang resmi, serta penyediaan petugas keamanan.

Pasar Godean sendiri akan selesai dibangun dan siap ditempati pada 2024, dengan konsep semi modern terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 dan 2 untuk perdagangan dan terdapat area foodcourt di lantai 2, kemudian lantai 3 untuk fasilitas umum dan perkantoran dengan konsep semi modern tersebut tetap mempertahankan pola perdagangan tradisional. Pedagang dan konsumen akan menikmati wajah baru Pasar Godean, dengan fasilitas memadai bagi kawula muda sehingga dapat menjadi alternatif destinasi wisata, dan meningkatkan fungsi pasar itu sendiri sebagai sarana perdagangan rakyat, dengan bangunan yang bersih, tertata, dan tidak kumuh. (Has)-f



## Strategi Kroyokan Sesarengan Turunkan Angka Kemiskinan 2023

**KEMISKINAN** masih jadi prioritas utama Pemkab Sleman di tahun ini. Upaya yang dilakukan dengan target mereduksi angka kemiskinan bukan hanya melalui intervensi program dan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari APBD maupun APBN, tetapi juga peran aktif dari berbagai pihak.

Karena pandemi Covid-19, kemiskinan di Sleman meningkat, dari 8,12% di tahun 2020 menjadi 8,64% atau pada angka 108,93 ribu jiwa di tahun 2021. Kondisi buruk tersebut disebabkan melambatnya pergerakan sektor ekonomi riil maupun sektor moneter. Alhamdulillah, dengan berbagai upaya yang dilakukan tahun 2022 dan seiring membaiknya kondisi pandemi, angka kemiskinan dapat kembali ditekan.

Pada tahun 2022, sektor ekonomi riil maupun moneter di Sleman mulai bergerak dengan adaptasi melalui berbagai inovasi yang dilakukan pelaku ekonomi. Kreativitas pelaku ekonomi riil maupun moneter mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Indikatornya terlihat dari menurunnya angka kemiskinan sampai pada digit 7,74% atau sejumlah 98,93 ribu jiwa. Sedangkan jumlah KK miskin turun dari 9,10 persen menjadi 8,15 persen di tahun 2022, dan di 2023 kami targetkan KK miskin menjadi 7,5%.

Walaupun data dari persentase kemiskinan 7,74% di tahun 2022, kita optimis angka kemiskinan akan terus dapat ditekan melalui kerja 'kroyokan' atau kolaborasi dari OPD dengan seluruh pengampu kepentingan termasuk swasta/ pelaku bisnis, akademisi, masyarakat

### Danang Maharsa



dan media. Kami juga melibatkan lembaga-lembaga pemerintihan nonstruktural yang bersifat mandiri seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman.

Selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Sleman, saya optimis dari pergerakan sektor ekonomi yang mulai kembali bergerak dan hasil pemetaan dari permasalahan yang berkontribusi langsung terhadap

potensi penambahan angka kemiskinan, pada tahun 2023 ini angka kemiskinan dapat lebih diturunkan lagi. Tahun 2023 ini kami menargetkan persentase penduduk miskin di kisaran angka 6,83 sampai dengan 7,33 persen.

Pencapaian target tersebut tentunya ditempuh melalui formulasi program dan kegiatan lintas sektor pada perangkat daerah. Baik untuk mengatasi angka pengangguran, peningkatan daya saing SDM, UMKM, produk lokal, pemasaran, penguatan lembaga koperasi, dan juga penguatan modal. Selain itu juga melalui program Pemberdayaan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Sesuai rencana penanggulangan kemiskinan daerah Kabupaten Sleman tahun 2021-2026, terdapat 3 strategi penanggulangan kemiskinan yaitu dengan pemenuhan jaminan dan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin, peningkatan pendapatan melalui pemberdayaan UMKM dan memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan yaitu pemberian beasiswa bagi masyarakat miskin dan rentan miskin untuk mengambil jenjang pendidikan D3 atau siap kerja. (Has)-f



Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Menyalurkan Anak Muda ke Budaya

**SLEMAN (KR)** - Para generasi muda saat ini memiliki kreativitas yang luar biasa. Ketika tidak disalurkan dan diwadahi dalam kegiatan positif, tentu bisa berdampak negatif. Salah satunya bagaimana menyalurkan kreativitas anak muda ke seni dan budaya.

Hal itu diungkapkan Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar Suryana AMdKes. Alasan di arahkan ke kegiatan budaya, karena budaya merupakan

### Suryana AMdKes Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



KR-Saifullah Nur Ichwan

Suryana AMdKes

warisan dari nenek moyang. Dimana generasi muda perlu dikenalkan agar bisa ikut melestarikannya.

"Sekarang ini banyak generasi muda yang sudah tidak kenal dengan budaya warisan nenek moyang. Untuk itu budaya yang ada, perlu dikenalkan sejak dini kepada generasi muda," ucap pria yang juga berprofesi bong supit ini, Rabu (15/2).

Sebagai bukti mencintai dan melestarikan budaya, Suryana sering mengadakan pentas jathilan. Bahkan rencananya Minggu (19/2) nanti juga kembali menggelar pentas seni jathilan di Ketingan Tirtoadi Mlati Sleman. "Saya sering mengadakan pentas seni jathilan. Uta-

manya mementaskan kelompok seni jathilan yang merupakan binasaan saya. Apalagi seni budaya jathilan ini juga salah satu ikon budaya di Kabupaten Sleman," terangnya.

Melalui pentas seni jathilan ini, selain sebagai bentuk melestarikan, juga untuk mengapresiasi anak-anak muda yang telah mau melestarikan jathilan. Kemudian juga untuk menarik minat generasi muda lebih cinta kepada budaya.

"Pentas seni ini sebagai wujud kami mengapresiasi kepada kelompok seni jathilan. Selain itu supaya generasi muda yang belum kenal, bisa mengenal dan senang dengan budaya jathilan," ujar warga Pundong Tirtoadi Mlati ini.

Di samping melestarikan budaya, pentas seni jathilan ini juga untuk mengangkat ekonomi masyarakat. Hal itu terbukti, sudah ada 100 UMKM yang mendaftar akan berjualan dalam pentas seni jathilan nanti. "Pentas seni ini juga bagian untuk mengangkat ekonomi masyarakat. Soalnya UMKM bisa jualan produknya sehingga nanti bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. (Sni)-f



Bupati Kustini menyapa pedagang di pasar transit pada acara Borong Bareng.

KR-Istimewa